PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PADANG

Sila Maharani Junius[1], Syahrul R[2], Abdurahman[3], Yulianti Rasyid[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : silamaharanijunius14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek, yaitu keterampilan menulis artikel ilmiah populer menggunakan model PjBL berbantuan media Canva, keterampilan menulis artikel ilmiah populer dengan pembelajaran konvensional, dan pengaruh model PjBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Control-Only Group Posttest Design*. Sampel sebanyak 31 siswa dipilih melalui teknik purposive sampling dan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model PjBL berbantuan media Canva berada pada kategori "Baik" dengan rata-rata nilai 84,81, sedangkan pada model konvensional hanya mencapai kategori "Lebih dari Cukup" dengan rata-rata nilai 75,25. Uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,41 > 2,00) pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model PjBL berbantuan media Canva terhadap peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Temuan ini memperkuat pentingnya penggunaan metode pembelajaran inovatif berbasis proyek yang dipadukan dengan media digital dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Kata Kunci : *Pengaruh, PjBL, Canva, Teks Artikel Ilmiah Populer.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu pilar utama dalam penguasaan bahasa dan komunikasi, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan penguasaan struktur bahasa dan pengetahuan kebahasaan, tetapi juga menjadi sarana utama dalam mengekspresikan ide, gagasan, perasaan, serta hasil pemikiran secara sistematis dan logis. Salah satu bentuk tulisan yang mulai diperkenalkan kepada peserta didik adalah artikel ilmiah populer. Artikel jenis ini menuntut siswa untuk mengemas informasi faktual dan ilmiah dalam bahasa yang ringan, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum, sehingga tidak hanya membantu meningkatkan kompetensi menulis, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif (Abidin, 2016).

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis, khususnya dalam bentuk artikel ilmiah populer, masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 13 Padang, diketahui bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memulai tulisan, menyusun struktur logis, menggunakan kosakata yang tepat, dan menyampaikan informasi dengan gaya bahasa yang menarik. Mereka cenderung mengalami kebingungan saat menuangkan ide, kurang memahami struktur teks ilmiah populer (pendahuluan, isi, dan penutup), serta lemah dalam penerapan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesulitan tersebut juga diperparah dengan rendahnya minat baca dan motivasi dalam kegiatan menulis (Andayani, 2015).

Salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang kontekstual. Guru cenderung menggunakan media pembelajaran yang terbatas, seperti buku teks dan papan tulis, tanpa memanfaatkan perkembangan teknologi digital yang akrab dengan kehidupan siswa saat ini. Kelas menjadi pasif dan membosankan, sehingga siswa kurang terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang mampu merangsang minat siswa dan mengaktifkan keterlibatan mereka dalam kegiatan menulis secara kreatif dan produktif (Arsyad, 2011).

Salah satu alternatif model pembelajaran yang diyakini dapat menjawab tantangan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menekankan pada proses pembelajaran berbasis proyek nyata yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar bermakna. Dalam konteks menulis, PjBL memungkinkan siswa untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu tema atau isu tertentu, menyusun ide secara terstruktur, dan menghasilkan produk tulisan yang orisinal. PjBL juga mengembangkan soft skills penting seperti kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah, dan manajemen waktu, yang sangat relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Penerapan model PjBL akan semakin efektif jika didukung oleh media digital yang relevan dan menarik. Salah satu media yang sangat potensial digunakan dalam konteks pembelajaran menulis adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis berbasis digital yang menyediakan berbagai template visual menarik yang dapat dimanfaatkan siswa dalam menyusun artikel ilmiah populer secara visual dan kreatif. Canva bersifat *user-friendly* dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer maupun *smartphone*, sehingga mendukung fleksibilitas dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya, siswa dapat merancang tampilan artikel mereka secara estetis, menyusun struktur tulisan dengan bantuan visual, serta mengeksplorasi elemen desain yang mendukung isi teks (Cahyani, 2018).

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran tidak hanya membuat proses menulis menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa dalam mengorganisasi ide dan menyajikannya secara sistematis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta kualitas tulisan siswa. Media ini juga mampu menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan kehidupan digital yang akrab dengan siswa saat ini (Isman, 2024).

Dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer, kombinasi antara model PjBL dan media Canva dinilai sebagai strategi yang efektif dalam mengatasi keterbatasan model konvensional dan meningkatkan keterampilan siswa. Model PjBL memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui penyelesaian proyek menulis artikel berdasarkan tema tertentu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Proyek tersebut dimulai dari perumusan pertanyaan mendasar, perencanaan, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek, evaluasi hasil, hingga refleksi terhadap pengalaman belajar. Sementara itu, Canva berperan sebagai alat bantu visual yang memperkaya pengalaman menulis dan menstimulasi kreativitas siswa dalam mengemas informasi.

Berbagai hasil penelitian mendukung efektivitas penerapan PjBL berbasis media digital terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Misalnya, studi oleh Yani dan Zuve (2024) di SMP Negeri 1 Banuhampu menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan kualitas tulisan ilmiah populer siswa secara signifikan. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Isman (2024) dan Putri dkk. (2024), yang menyatakan bahwa integrasi media digital seperti Powtoon dan Educaplay dalam PjBL memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penggunaan Canva sebagai media pendukung dalam model PjBL untuk pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di tingkat SMP (Cahyani, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang? Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran empiris yang dapat memperkaya kajian tentang model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, serta memberikan dorongan bagi pengembangan media pembelajaran digital di sekolah (Hamalik, 2014).

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva diharapkan mampu menjadi solusi yang efektif dalam menjawab permasalahan rendahnya keterampilan menulis artikel ilmiah populer di kalangan siswa. Selain menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, model ini juga membekali siswa dengan keterampilan literasi digital dan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di era modern. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan menulis (Barokah, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva terhadap

keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang, melalui perbandingan antara dua kelompok perlakuan.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Dalam desain ini, dua kelompok sampel dipilih dan diberi perlakuan berbeda, namun hanya dilakukan pengukuran pada akhir perlakuan (*posttest*). Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media Canva, sementara kelompok kontrol diajar menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa media Canva. Setelah perlakuan dilakukan, keduanya diberikan tes keterampilan menulis artikel ilmiah populer untuk dibandingkan hasilnya (Depdiknas, 2008).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang tahun ajaran 2024/2025, dengan total sebanyak 283 siswa yang tersebar dalam sembilan kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 31 orang siswa, yang kemudian dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Isman, 2024). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

- Variabel bebas (independen): Model *Project Based Learning* berbantuan media Canva.
- Variabel terikat (dependen): Keterampilan menulis artikel ilmiah populer.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis adalah tes unjuk kerja berupa tugas menulis artikel ilmiah populer. Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik yang meliputi indikator: (1) kelengkapan struktur teks, (2) ketepatan isi, dan (3) penggunaan bahasa yang sesuai. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahapan:

1. **Perencanaan**: Menyusun perangkat pembelajaran dan rubrik penilaian, serta menetapkan kelas eksperimen dan kontrol.
2. **Pelaksanaan perlakuan**: Pemberian perlakuan selama dua kali pertemuan, di mana kelas eksperimen diajar menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva, sedangkan kelas kontrol diajar secara konvensional.
3. **Posttest**: Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes menulis artikel ilmiah populer.
4. **Analisis data**: Data hasil tes dianalisis secara statistik menggunakan uji-t (*independent samples t-test*) untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil antara dua kelompok.

Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji dengan **uji normalitas** dan **uji homogenitas** untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis parametrik. Selanjutnya, uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kedua kelompok tersebut.

Desain ini memungkinkan untuk mengukur pengaruh perlakuan secara objektif karena adanya pembanding (kelompok kontrol) dan analisis statistik yang terstruktur. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer pada siswa (Munadi, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Analisis hasil dilakukan dengan membandingkan nilai

posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent samples t-test*).

Hasil Penilaian Keterampilan Menulis

Penilaian keterampilan menulis dilakukan berdasarkan tiga indikator utama, yaitu: (1) kelengkapan struktur teks artikel ilmiah populer, (2) ketepatan isi, dan (3) penggunaan bahasa. Nilai akhir siswa merupakan akumulasi dari ketiga indikator tersebut, yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk skala 0–100. Berikut hasil penilaian masing-masing kelompok:

Tabel 1. Rata-rata Nilai *Posttest* Siswa

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata	Kategori
Eksperimen (PjBL + Canva)	31 orang	84,81	Baik
Kontrol (Konvensional)	31 orang	75,25	Lebih dari Cukup

Hasil di atas menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kategori "Baik" diperoleh oleh kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol berada pada kategori "Lebih dari Cukup".

Analisis Statistik Deskriptif

Selain rata-rata nilai, dilakukan pula analisis statistik deskriptif berupa nilai tertinggi, terendah, dan standar deviasi untuk menggambarkan sebaran data siswa.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Posttest

Kelompok	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Standar Deviasi
Eksperimen	92	78	4,38
Kontrol	81	70	3,78

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rentang nilai pada kelompok eksperimen lebih lebar daripada kelompok kontrol. Standar deviasi kelompok eksperimen juga sedikit lebih tinggi, menunjukkan variasi nilai yang sedikit lebih besar tetapi masih dalam batas wajar (Barokah, 2018).

Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum dilakukan uji-t, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa syarat analisis parametrik terpenuhi.

- **Uji normalitas** menggunakan Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kedua kelompok > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.
- **Uji homogenitas varians** menggunakan Levene's Test juga menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, yang berarti varians kedua kelompok homogen (Mustofa, 2016).

Uji Hipotesis

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai keterampilan menulis siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji-t Independen

Kelompok	Mean	Std. Deviation	t-hitung	t-tabel	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	84,81	4,38	3,41	2,00	0,002
Kontrol	75,25	3,78			

Dari hasil uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 3,41, sedangkan ttabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan df = 29 adalah 2,00. Karena thitung > ttabel (3,41 > 2,00), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara model PjBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa (Isman, 2024).

Pembahasan

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Hal ini sejalan dengan hipotesis bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui tahapan eksplorasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan publikasi dalam model PjBL, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Media Canva sebagai alat bantu visual memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyusun artikel yang tidak hanya sesuai kaidah struktur teks, tetapi juga menarik secara tampilan. Siswa dapat memilih template, mengatur layout, memilih font, menambahkan elemen gambar, dan mempercantik hasil akhir tulisannya, yang semuanya berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kepuasan belajar (Isman, 2024).

Hasil ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu. Studi oleh Yani dan Zuve (2024) menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer secara signifikan. Isman (2024) dalam penelitiannya menekankan bahwa integrasi media digital seperti Powtoon, Canva, atau Educaplay dalam pembelajaran mampu memperkuat pemahaman dan meningkatkan produktivitas siswa. Penelitian oleh Putri dkk. (2024) bahkan menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan Canva dalam proyek literasi digital cenderung lebih percaya diri dalam mempublikasikan hasil tulisannya.

Faktor lain yang turut mendukung keberhasilan model PjBL berbantuan Canva adalah pendekatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Dalam implementasinya, siswa bekerja dalam kelompok untuk berdiskusi, menentukan tema artikel, mencari data, dan menyusun tulisan. Aktivitas ini secara tidak langsung melatih kemampuan kerja sama, empati, serta kepemimpinan yang juga penting dalam proses pembelajaran menyeluruh (Depdiknas, 2008).

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran inovatif yang menggabungkan unsur proyek dan media digital sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir berupa tulisan, tetapi juga pada proses kreatif dan kolaboratif yang mendalam (Mulyasa, 2013).

1. Efektivitas Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen yang mencapai 84,81 dengan kategori "Baik", dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mencapai 75,25 dengan kategori "Lebih dari Cukup". PjBL mendorong siswa untuk belajar melalui penyelesaian proyek secara langsung, yang mencerminkan pengalaman nyata dalam menulis. Dalam konteks ini, proyek menulis artikel ilmiah populer mengharuskan siswa merencanakan, menulis, merevisi, dan menyajikan hasil tulisannya secara sistematis. Hal tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri siswa.

PjBL juga memungkinkan siswa untuk lebih memahami struktur teks dan alur berpikir dalam menulis artikel ilmiah populer. Proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa (student-centered), sehingga siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi ide dan menggali referensi. Kegiatan diskusi kelompok, penyusunan outline, dan

penugasan berbasis proyek membuat siswa lebih fokus dan terarah dalam mengembangkan tulisan (Putri, 2024).

2. Peran Media Canva dalam Mendukung Kegiatan Menulis

Penggunaan Canva sebagai media pendukung terbukti sangat membantu siswa dalam mengembangkan tulisan yang terstruktur dan menarik secara visual. Canva menyediakan beragam template artikel, layout teks, dan elemen desain yang memungkinkan siswa menampilkan isi tulisan dalam format yang lebih estetis dan komunikatif. Siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar menyusun informasi secara visual, mengatur layout, memilih warna dan font yang sesuai, serta menyesuaikan desain dengan audiens sasaran. Hal ini menambah nilai edukatif dari kegiatan menulis, karena mengintegrasikan aspek teknologi dan desain komunikasi visual dalam pembelajaran bahasa.

Media Canva juga merangsang kreativitas siswa, yang sebelumnya kurang terlihat dalam pembelajaran konvensional. Penggunaan media visual memungkinkan siswa mengembangkan ide secara lebih bebas dan eksploratif. Tidak sedikit siswa yang menyampaikan bahwa menulis menjadi kegiatan yang lebih menyenangkan ketika dikombinasikan dengan aktivitas desain menggunakan Canva. Dengan kata lain, Canva berperan sebagai media fasilitatif yang menjembatani proses berpikir verbal dan visual siswa (Abidin, 2016).

3. Pembelajaran Menulis yang Berbasis Proyek dan Digital

Integrasi antara pendekatan berbasis proyek dan penggunaan media digital menciptakan model pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Siswa lebih termotivasi ketika pembelajaran dihubungkan dengan teknologi yang familiar bagi mereka. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya diminta menulis untuk tugas semata, tetapi juga menyiapkan produk tulisan yang dapat dipublikasikan melalui platform digital, seperti blog sekolah atau buletin kelas.

Pembelajaran seperti ini mendorong lahirnya kompetensi literasi digital yang menyeluruh. Siswa belajar mengakses informasi, menyaring data, merancang konten, dan menyajikan hasilnya dengan memperhatikan aspek estetika dan keakuratan isi. Proses tersebut memperkuat tiga kompetensi utama dalam pembelajaran abad 21, yaitu *critical thinking*, *creativity*, dan *communication* (Arikunto, 2013).

4. Keterlibatan Emosional dan Kognitif Siswa dalam PjBL

Model PjBL mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa selama proses pembelajaran. Melalui kerja kelompok, siswa belajar bernegosiasi, berbagi tugas, dan saling membantu menyelesaikan tantangan yang dihadapi selama proses menulis. Hal ini memperkuat aspek afektif dalam pembelajaran, seperti empati, kerja sama, dan motivasi internal.

Dari sisi kognitif, siswa dilatih untuk menganalisis informasi, mengorganisasi ide, serta mengembangkan tulisan dengan struktur yang sistematis. Tahapan-tahapan dalam PjBL — mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek — menuntut siswa untuk berlatih berpikir logis dan reflektif. Kombinasi antara aktivitas menulis dan mendesain di Canva memperkaya proses berpikir dan mengasah keterampilan metakognitif siswa (Hamalik, 2014).

5. Perbandingan dengan Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional yang digunakan pada kelompok kontrol tidak memberikan dampak peningkatan keterampilan menulis sebesar kelompok eksperimen. Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang masih bersifat satu arah, di mana guru lebih dominan menjelaskan materi dan memberikan tugas tanpa strategi keterlibatan aktif siswa. Siswa dalam kelompok kontrol

menunjukkan partisipasi yang lebih pasif dan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks dan mengembangkan isi tulisan.

Sebaliknya, siswa pada kelompok eksperimen lebih mampu menampilkan struktur artikel ilmiah populer yang lengkap, argumentasi yang relevan, dan penggunaan bahasa yang komunikatif. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proyek nyata, serta didukung oleh media digital yang menarik, lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis (Munadi, 2010).

6. Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah sampel masih terbatas pada satu sekolah dengan dua kelas. Kedua, durasi penerapan model PjBL berbantuan Canva masih tergolong singkat, yakni hanya tiga kali pertemuan. Ketiga, penilaian hasil tulisan masih bersifat sumatif dan belum melibatkan umpan balik berkelanjutan dari pembimbing/guru.

Namun demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru disarankan untuk mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran menulis dan mengadopsi pendekatan berbasis proyek untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media seperti Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang murah, mudah digunakan, dan sangat relevan dengan dunia siswa masa kini (Andayani, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang, diperoleh beberapa kesimpulan penting yang menjadi pijakan bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Pertama, keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa yang diajar menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Canva menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen sebesar 84,81, yang berada dalam kategori “Baik”, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 75,25 berada dalam kategori “Lebih dari Cukup”. Perbedaan ini menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan media Canva memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan.

Kedua, model pembelajaran PjBL terbukti memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Melalui tahapan pembelajaran yang mencakup identifikasi masalah, perencanaan proyek, pelaksanaan, dan penyajian hasil, siswa terlibat aktif dalam proses berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Model ini memungkinkan siswa belajar secara mandiri maupun dalam kelompok, serta mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Dengan kata lain, PjBL menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter dan keterampilan abad ke-21.

Ketiga, media Canva sebagai alat bantu visualisasi sangat efektif dalam menunjang kegiatan menulis artikel ilmiah populer. Siswa tidak hanya menghasilkan tulisan yang baik secara struktur dan isi, tetapi juga mampu menyajikannya dengan menarik melalui desain visual yang komunikatif. Canva memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan memperkuat pesan dalam tulisan melalui elemen desain grafis. Hal ini berdampak pada

meningkatnya motivasi belajar siswa serta rasa percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan secara tertulis.

Keempat, penerapan model PjBL berbantuan Canva juga menunjukkan pengaruh terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Siswa terlihat lebih antusias, partisipatif, dan bertanggung jawab terhadap tugas menulis yang diberikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memfasilitasi proses eksplorasi dan penciptaan karya siswa. Interaksi antara siswa dan guru pun menjadi lebih aktif dan produktif, sehingga tercipta suasana kelas yang dinamis dan kondusif.

Kelima, hasil uji hipotesis melalui analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model PjBL berbantuan Canva dengan siswa yang diajar secara konvensional. Nilai thitung sebesar 3,41 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,00 pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model PjBL berbantuan Canva secara statistik terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggaris bawahi pentingnya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis. Integrasi model pembelajaran berbasis proyek dengan media digital bukan hanya memperkuat hasil belajar, tetapi juga menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik generasi digital saat ini. Oleh karena itu, temuan ini memiliki relevansi yang tinggi untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan menengah dan dasar, terutama dalam meningkatkan literasi siswa secara menyeluruh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, baik guru, siswa, sekolah, maupun peneliti selanjutnya:

1. **Untuk Guru Bahasa Indonesia**

Guru disarankan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, salah satunya adalah *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media digital seperti Canva. Guru sebaiknya tidak terpaku pada metode ceramah atau latihan konvensional semata, tetapi mencoba menghadirkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendorong eksplorasi, dan menghasilkan produk nyata seperti artikel, buletin digital, atau media publikasi lainnya. Guru juga perlu meningkatkan kompetensinya dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi agar mampu memfasilitasi siswa secara optimal.

2. **Untuk Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama yang berbasis proyek. Siswa juga didorong untuk terbiasa menggunakan media digital seperti Canva sebagai alat bantu belajar yang dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas karya tulis mereka. Disiplin dalam mengerjakan proyek, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta keberanian dalam menyampaikan gagasan perlu terus diasah agar menjadi kebiasaan positif dalam proses belajar.

3. **Untuk Pihak Sekolah**

Pihak sekolah sebaiknya memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas teknologi dan pelatihan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Sekolah juga dapat membuat program atau kegiatan literasi berbasis proyek yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan menulis dan publikasi karya. Misalnya, melalui penerbitan buletin sekolah, blog

kelas, atau majalah digital yang dikelola oleh siswa. Hal ini dapat menjadi wadah nyata bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi dan menulis.

4. **Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang pendidikan, maupun variasi media digital yang digunakan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran dengan durasi lebih panjang agar dampak terhadap keterampilan menulis dapat diukur secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dengan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif juga dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai persepsi siswa, tantangan implementasi, dan keberhasilan strategi pembelajaran berbasis proyek.

5. **Untuk Pengembangan Kurikulum**

Integrasi antara keterampilan menulis dan penggunaan teknologi informasi sebaiknya menjadi bagian penting dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman akan lebih mampu menjawab kebutuhan peserta didik, khususnya dalam membentuk generasi yang melek literasi dan teknologi secara seimbang. Oleh karena itu, perancang kurikulum perlu mempertimbangkan penerapan pendekatan berbasis proyek dan penggunaan media digital sebagai bagian dari standar proses pembelajaran.

Penutup dari saran ini menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh model atau media yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan seluruh komponen pendidikan untuk berinovasi dan bekerja sama secara sinergis. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tanpa meninggalkan esensi nilai-nilai pembelajaran itu sendiri. Maka, *Project Based Learning* berbantuan media Canva adalah salah satu bentuk inovasi yang sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa secara kreatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2016. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Bandung: Refika Aditama.

Al-Muchtar, Said Hamid Hasan. 2014. *Membumikan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.

Andayani. 2015. "Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1): 65–70.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Azizah, Z. A., dkk. 2021. "Pengaruh Media Canva terhadap Kemampuan Menulis Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (JPBIS)*, Vol. 1 No. 2, hlm. 130–140.

Barokah, Siti. 2018. "Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 3, No. 2, hlm. 103–115.

Cahyani, I., & Listyani, L. 2018. "Students' Perception toward the Use of Project Based Learning in Teaching Writing." *Journal of English Language and Education*, 4(1), 36–44.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husamah. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. Malang: Prestasi Pustaka.

Isman, M. 2024. "Efektivitas Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer di SMP." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 8 No. 1.

Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Kemendikbud. 2017. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Mustofa, A. 2016. "Pengaruh Penggunaan Canva terhadap Kemampuan Visualisasi Materi." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, hlm. 42–50.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Putri, A. R., dkk. 2024. "Integrasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Proyek." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 6 No. 1.

Raihanati, E. 2020. "Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis." *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 10 No. 2.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Slamet. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

Uno, H. B. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wulandari, R. 2022. "Penggunaan Media Digital dalam Pengajaran Menulis Artikel Ilmiah Populer." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 7 No. 2.

Yani, R., & Zuve, R. 2024. "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Populer." *Jurnal Pengajaran Bahasa*, Vol. 9 No. 1.